

ABSTRAK

Utami, Radixa Meta. 2020. "Cerita Rakyat *I Ceker Cipak "Masyarakat Bali"*" : Analisis Morfologi Vladimir Propp". Skripsi Strata Satu (S-1). Yogyakarta : Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berjudul Cerita Rakyat *I Ceker Cipak "Masyarakat Bali"* : Analisis Morfologi Vladimir Propp. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif. Cerita rakyat ini menarik dikaji karena cerita rakyat ini merupakan salah satu cerita rakyat yang berasal dari Bali. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai analisis morfologi terhadap cerita rakyat *I Ceker Cipak*. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu menganalisis lingkaran penceritaan, identitas pelaku, dan tema sehingga menjadi lebih mudah dipahami.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori morfologi Vladimir Propp yang terdiri dari tiga tahap yaitu lingkaran penceritaan, identitas pelaku, dan tema. Dalam studi ini tiga tahap pada teori tersebut disignifikasi menurut kadar kesulitan dan kemudahan dalam memahaminya. Dari ketiga tahap tersebut, analisis tema merupakan salah satu tahap analisis dengan kadar kesulitan dan kemudahan sedang.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Penggolongan analisis lingkaran penceritaan terhadap cerita rakyat *I Ceker Cipak* yang terdiri dari lingkaran penceritaan berupa pengenalan, lingkaran penceritaan berupa isi cerita. Lingkaran penceritaan berupa rangkaian donor, serta lingkaran penceritaan berupa kembalinya sang pahlawan telah menghasilkan sepuluh fungsi yaitu meninggalkan, mediasi, aksi balasan dimulai, kepergian, fungsi pertama bantuan, pengenalan, kemenangan, kegagalan pertama, perubahan penampilan, dan pernikahan. (2) Penggolongan analisis identitas pelaku terhadap cerita rakyat *I Ceker Cipak* telah menghasilkan lima jenis pelaku beserta pelakunya yaitu si tukang emas merupakan pelaku *the villain*, Naga Gombang merupakan pelaku *the donor*, empat sekawan binatang yang terdiri dari si Anjing, si Kucing, si Tikus, dan si Ular merupakan pelaku *the magical helper*, Sang Raja dan Ni Seroja merupakan pelaku *the princess and her father*, *I Ceker Cipak* merupakan pelaku *the hero or victim/seeker hero*. (3) Penggolongan analisis tema terhadap cerita rakyat *I Ceker Cipak* yang dibagi menjadi tiga motif yaitu *I Ceker Cipak* sebagai motif pelaku, keberhasilan *I Ceker Cipak* untuk mendapatkan cincin emas permata ajaib karena telah menjalankan *dharma* dengan baik merupakan motif perbuatan, dan Naga Gombang merupakan motif penderita. Dengan demikian tema dari *I Ceker Cipak* adalah keberhasilan *I Ceker Cipak* mendapatkan cincin emas permata ajaib dari Naga Gombang karena telah menjalankan *dharma* dengan baik.

ABSTRACT

Utami, Radixa Meta. 2020. "I Ceker Cipak's Folklor "Balinese Community" : Vladimir Propp Morphological Analysis". A thesis Tier One (S-1). Yogyakarta : Indonesian Literature Studies Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study titled *I Ceker Cipak's Folklor "Balinese Community" : Vladimir Propp Morphological Analysis*. This method used in this research is descriptive-qualitative method. This folklore draw studied because this folklor is which folklor from Bali. This study aims to provide an understanding of morphological analysis from *I Ceker Cipak's* folklor, including storytelling circle, the identity of the perpetrator, and motive. The steps to be taken is to analyze including storytelling circle, the identity of the perpetrator, and motive so that is becomes easier to understand,

The teory used in this research is the teory of Vladimir Propp's morphological which consists of three stages, namely the narrative circle, the identity of the perpetrator, and the theme. In this study the three stages of the theory are identified according to the degree of difficulty and ease of understanding. Of the three stages, theme analysis is one of the stages of analysis with moderate levels of difficulty and ease.

The results of this study have groups as following that explained, (1) the classification analysis of storytelling circle from *I Ceker Cipak's* folklor are storytelling circle in the form of introduction, storytelling circle in the form of content of the story. Storytelling circle in the form of donor reaction, storytelling circle in the form of the return of the hero has produced ten functions are absentation, mediation, beginning counter-action, departurefirst function of the donor, branding, victory, liquidation, transfiguration, and wedding. (2) the classification analysis of the identity of the perpetrator from *I Ceker Cipak's* folklor has produced five type of perpetrator and the culprit are si tukang emas as the villain, Naga Gombang as the donor, four animals are the dog, the cat, the mouse, and the snake as the magical helper, the king and Ni Seroja as the princess and her father, and *I Ceker Cipak* as the hero or victim/seeker hero. (3) the classification analysis of motive from *I Ceker Cipak's* folklor which is divided into three motives are *I Ceker Cipak* as the perpetrators motive, the success of *I Ceker Cipak* to get a gold ring of magic gems because it has performed dharma well as deed motive, and Naga Gombang as sufferer motive. Thus the theme of *I Ceker Cipak* is the success of *I Ceker Cipak* to get a magic gold ring from Naga Gombang because it has performed the dharma well.